

# PEMANFAATAN SAMPAH DAUN KERING YANG DIOLAH MENJADI PUPUK KOMPOS DI SD NEGERI KARANGSARI YOGYAKARTA

Sevteviani Alfabet Widya Pangestika Tonduko<sup>1</sup>

<sup>1</sup>2100024303, <sup>2</sup>Hukum, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

**Key Words:**

Pemanfaatan, Sampah, Menjadi, Pupuk, Kompos

---

---

**Abstrak:**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode survei deskripsi. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai pembuatan kompos dari sampah daun kering. Manfaat pembuatan kompos dari daun kering adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sampah daun kering sehingga daun kering dapat memiliki nilai guna yang tinggi dan bermanfaat sebagai pupuk kompos. Pengelolaan sampah daun kering menjadi pupuk anorganik yang mengandung banyak senyawa yang kurang ramah lingkungan.

---

Pangestika Tonduko. (2024). Pemanfaatan Sampah Daun Kering Yang Diolah Menjadi Pupuk Kompos Di SD Negeri Karang Sari Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Daun kering adalah daun yang sudah lama gugur atau sudah lama jatuh dari pohon sehingga daunnya menjadi kering dan salah satu produksi sampah organik yang cukup banyak terdapat didaerah tropis seperti halnya di Indonesia. Daun kering memiliki manfaat sebagai dasar pembuatan pupuk kompos. Biasanya daun kering yang ada disekitar kita sering dianggap sebagai sampah yang hanya bisa dibakar dan dibuang, namun sebenarnya daun kering ini bisa dimanfaatkan kembali. Melihat keadaan sekolah yang dipenuhi banyaknya sampah daun kering maka kami memanfaatkan daun kering tersebut untuk dijadikan pupuk kompos.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah. Populasi dalam penelitian ini yaitu bapak/ibu guru di SD Negeri Karang Sari. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara tidak berstruktur dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai data penelitian untuk melakukan penelitian dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto atau data dari pembuatan pupuk kompos.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan mengolah sampah daun kering menjadi pupuk kompos ini bermula saat kami mahasiswa Kampus Mengajar melakukan observasi dan melihat bahwa banyaknya sampah daun kering yang disekitar lingkungan sekolah yang tidak dikelola, sehingga kami berinisiatif untuk mengolah sampah daun kering dengan memanfaatkan sebagai pupuk kompos. Melihat dari hasil observasi sebelumnya bahwa terdapat sampah yang tidak sepenuhnya diolah atau mudahnya terdapat sampah kering yang dibiarkan begitu saja. Maka dari itu, sebagai bentuk pengelolaan serta pemanfaatan sampah kering kami memutuskan untuk membuat kompos yang bisa digunakan sekolah sebagai kompos tanaman. Kegiatan pembuatan kompos ini dilakukan dengan beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan sampah kering kemudian dicacah lalu disimpan ke dalam kantong dan diberi obat kompos.

Perkembangan dari terbentuknya program hingga saat ini yaitu dapat mengurangi penumpukan sampah daun. Selain itu, jika daun kering dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan pupuk kompos akan membantu memperbaiki struktur dan kesuburan tanah.

Untuk kendalanya sendiri merupakan kompos tidak terurai dengan baik.



### *Dokumentasi Proses Pembuatan Pupuk Kompos*

## Pembahasan

Dengan adanya kegiatan pembuatan pupuk kompos dari sampah daun kering ini sangat bermanfaat bagi tanaman untuk tumbuh dengan subur. Penggunaan pupuk bagi tanaman secara kimia tanah sangat bermanfaat dalam meningkatkan pH tanah, dengan pH tanah yang menjadi netral akan membuat unsur hara yang berada didalam tanah akan tersedia bagi tanaman dan kemampuan tanah untuk menyerap dan mempertukarkan kation lancar sehingga tanaman sehingga tanaman akan mendapatkan unsur hara yang dibutuhkan dan diserap oleh tanaman untuk menjalankan proses fotosintesis, dengan fotosintesis yang berlangsung dengan baik maka hasil fotosintesis sangat membantu dalam meningkatkan produksi tanaman, baik produksi daun untuk tanaman sayuran, produksi buah untuk tanaman buah dan tahunan.

Penggunaan pupuk sangat bermanfaat dan juga membantu agar mengurangi pengeluaran dalam membeli pupuk kimia, sehingga lingkungan sekolah akan asri serta terhindar dari pencemaran. Selain itu juga menjaga lingkungan sekolah agar tetap nyaman dan terhindar dari limbah yang berserhakan yang ada dilingkungan sekolah dengan memanfaatkan sampah daun kering dan diolah menjadi pupuk kompos. Pengelolaan daun kering menjadi kompos bisa menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan sampah ini.

## KESIMPULAN

Pupuk kompos adalah salah satu pupuk organik yang dibuat dari pembusukan sisa-sisa bahan organik. Pada proses pengomposan dapat berlangsung dengan cara penguraian. Proses pembuatan kompos menyerupai proses terbentuknya humus alami. Kompos dapat dibuat dalam jangka waktu 30-90 hari, waktu ini kecepatan terbentuknya humus secara alami. Oleh karena itu, kompos tersedia sewaktu-waktu jika diperlukan tanpa harus menunggu bertahun-tahun lamanya. Kompos memiliki dua manfaat utama. Pertama, manfaat kompos bagi tanah, yaitu untuk memperbaiki kondisi fisik tanah. Pupuk kompos berperan dalam menjaga fungsi tanah agar unsur hara dalam tanah mudah dimanfaatkan oleh tanaman. Kedua, manfaat kompos bagi tanaman, yaitu kompos bermanfaat bagi proses pertumbuhan tanaman. Kompos tidak hanya memberikan unsur hara bagi tanaman, tetapi juga memperbaiki struktur tanah kering dan menjaga tanah. Dengan demikian suatu tanaman dapat bertumbuh dengan baik. Dengan memanfaatkan sampah daun kering yang tidak sepenuhnya diolah, maka sebagai bentuk pengelolaan serta pemanfaatan sampah kering kami memutuskan untuk membuat kompos yang bisa digunakan sekolah sebagai kompos tanaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Rahmadhani Uswatun Khasanah, S.Pd., S.S., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar Angkatan 7
2. Bapak Bambang Robi'in S.T., M.T Selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Ahmad Dahlan
3. Ibu Wiwin Prihandiningsih, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karang Sari Yogyakarta
4. Ibu Ajeng Risky Wulandari, S.Pd Selaku Guru Pamong Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri Karang Sari

5. Teman-teman Kampus Mengajar Angkatan 7 yang memberikan supportnya kepada penulis dalam melakukan penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

Altifani Journal : Internasional Journal of Community Engagement, 1(2): 1-10 DOI:

<https://doi.org/10.32502/altifani.vli2.3582>

<https://elibrary.unikom.ac.id>

E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta <https://e-journal.uajy.ac.id>

Cara Mudah Membuat Pupuk dari Daun Kering, Tanaman Subur dan Sehat <https://www.kompas.com>

Pembuatan Pupuk Kompos dari Daun Kering|Jurnal Bina Desa <https://journal.unnes.ac.id>